



Analisis Pengaruh Bunga Kredit dan Jangka Waktu Pengembalian Pinjaman Terhadap Profitabilitas Usaha Di Koperasi Kredit Citra Hidup Tribuana Kalabahi Kabupaten Alor

Junius M. Sau Sabu

Staf Pengajar di Fakultas Ekonomi Universitas Tribuana Kalabahi
Email: junius16067902@gmail.com

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima: 26 Agustus 2021
Direvisi: 29 September 2021
Dipublikasikan: Oktober 2021
e-ISSN: 2089-5364
p-ISSN: 2622-8327
DOI: 10.5281/zenodo.5563437

Abstract:

The purpose of this study was to obtain empirical evidence regarding the effect of loan interest and loan repayment terms on business profitability at the Citra Life Credit Cooperative Tribuana Kalabahi, Alor Regency. The method used in this research is multiple linear regression analysis method with the help of SPSS version 22 program. The results show that the loan interest variable and the repayment period variable partially or simultaneously affect the Business Profitability variable in the Citra Hidup Credit Cooperative Tribuana Kalabahi, Alor Regency. . Research also proves that the value of R Square (R²) is 41.9%. This shows that 41.9% of the dependent variable can be explained or explained by the independent variable. Meanwhile, 58.1% of the dependent variable was explained by other factors that were not used in this research model.

Keywords: *Loan Interest, Loan Repayment Period and Business Profitability*

PENDAHULUAN

Salah satu bentuk usaha yang selama ini dikenal pro rakyat dan mempunyai badan hukum di Indonesia adalah Koperasi. Koperasi memiliki sedikit perbedaan dibanding badan usaha lain seperti PT, CV, Firma atau Yayasan, di mana koperasi lebih terlihat dari sisi kekeluargaan dan gotong royong untuk saling membantu anggotanya demi kesejahteraan bersama sesuai prinsip dasar

koperasi yang diatur dalam UU No 25 Tahun 1992. Dalam menjalankan usaha, koperasi terdiri dari pengurus dan pengawas yang dipilih dalam Rapat Anggota. Pengurus inilah yang akan menjalankan usaha koperasi demi kesejahteraan anggotanya.

Perkembangan koperasi Indonesia masih mengalami pasang surut di dalam sejarahnya. Dalam perjalanannya, perkembangan koperasi Indonesia ini memiliki ruang lingkup usaha yang

berbeda-beda dari waktu ke waktu bergantung pada kondisi lingkungan bangsa Indonesia. Perkembangan koperasi Indonesia terjadi sesuai perubahan zaman dan kebutuhan. Dahulu, koperasi hanya menekankan pada kegiatan simpan pinjam. Kemudian, berkembang menjadi koperasi serba usaha yang juga menyediakan barang-barang konsumsi. Hingga perkembangan koperasi Indonesia mulai merambah pada penyediaan barang-barang untuk keperluan produksi.

Koperasi sebagai salah satu unit ekonomi yang didasarkan atas asas kekeluargaan dewasa ini dan telah mengalami perkembangan yang sangat pesat, di Indonesia maupun dunia. Eksistensi koperasi sejak zaman dahulu telah banyak berperan dalam pembangunan Indonesia. Di Indonesia koperasi menjadi salah satu unit ekonomi yang mempunyai peran besar dalam memakmurkan negara ini sejak zaman penjajahan hingga sekarang. Walaupun di Indonesia perkembangan koperasi maju, namun tidak sepesat perkembangan koperasi di negara-negara maju. Ini disebabkan oleh beberapa hal yaitu gambaran koperasi sebagai ekonomi kelas dua masih tertanam dalam benak masyarakat Indonesia sehingga menjadi salah satu penghambat dalam pengembangan koperasi menjadi unit ekonomi yang lebih besar, maju dan memiliki daya saing dengan perusahaan-perusahaan yang besar. Perkembangan koperasi Indonesia yang berkembang bukan dari kesadaran masyarakat namun berasal dari dukungan pemerintah yang disosialisasikan ke masyarakat, berbeda dari negara-negara maju, koperasi berkembang berdasarkan kesadaran masyarakat untuk saling membantu dan mensejahterakan yang merupakan bagian dari tujuan koperasi. Sehingga pemerintah tinggal menjadi pendukung dan pelindung saja, berbeda dengan Indonesia, pemerintah bekerja ganda, yaitu selalu

mendukung dan mensosialisasikan koperasi untuk masyarakat.

Tingkat partisipasi anggota koperasi masih rendah, ini disebabkan sosialisasi yang belum optimal. Masyarakat yang menjadi anggota hanya sebatas tahu koperasi itu hanya untuk melayani konsumen seperti biasa, baik untuk barang konsumsi atau pinjaman. Mereka belum tahu betul bahwa dalam koperasi anggota juga berarti pemilik, dan mereka berhak berpartisipasi menyumbang saran demi kemajuan koperasi miliknya serta berhak mengawasi kinerja pengurus. Keadaan seperti ini tentu sangat rentan terhadap penyelewengan dana oleh pengurus karena tanpa partisipasi anggota tidak ada kontrol dari anggotanya sendiri terhadap pengurus.

Peran koperasi kredit juga sangat terlihat nyata dalam perkembangan pertumbuhan ekonomi daerah. Adanya Koperasi membantu perekonomian masyarakat dalam mengembangkan usaha mikro, kecil dan menengah. Salah satunya adalah Kopdit Citra Hidup Tribuana (CHT) Kalabahi yang didirikan untuk mengakomodir masyarakat ekonomi menengah kebawah yang mengharapkan adanya lembaga keuangan yang memahami dan mampu menyediakan media penempatan dana yang aman, mudah dan nyaman.

Kredit berdasarkan sifat kegunaan dapat dikategorikan sebagai kredit jenis konsumtif maupun produktif yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan. Kredit berdasarkan sifat kegunaan dibedakan menjadi tiga jenis, yakni: Pertama, Kredit modal kerja digunakan untuk kegiatan usaha seperti memulai bisnis ataupun memperluas bisnis. Kredit jenis ini termasuk dalam golongan produktif lantaran menghasilkan keuntungan. Kedua, Kredit Investasi bertujuan untuk kegiatan investasi, seperti investasi Mulia Personal. Investasi emas batangan bersertifikat dari Pegadaian ini

dapat diangsur mulai dari 3 bulan hingga 36 bulan dengan pilihan emas mulai dari 0.5 gram hingga 1 kilo gram. Ketiga, Kredit Konsumtif, sesuai dengan namanya, kredit konsumtif digunakan untuk kebutuhan yang sifatnya pribadi, seperti pembelian kendaraan pribadi, alat elektronik, atau membayar tagihan rumah.

Setiap kredit memiliki jangka waktu pengembalian yang disesuaikan dengan kebutuhan. Kredit berdasarkan waktu pengembalian dibagi menjadi tiga, yaitu yang Pertama Kredit jangka pendek biasanya digunakan untuk kegiatan yang menguntungkan dalam waktu singkat, kurang dari 1 tahun, seperti kredit pertanian. Kedua Kredit Jangka Menengah memiliki waktu pengembalian maksimal selama 3 tahun. Kredit jenis ini sering digunakan untuk membantu usaha UKM di bawah 100 juta. Ketiga Kredit jangka panjang memiliki waktu pengembalian hingga 5 tahun. Umumnya kredit jenis ini digunakan untuk pembiayaan usaha industri, pembelian rumah, atau kendaraan. Kredit berdasarkan cara pemberian diberikan sesuai dengan mekanisme yang berlaku. Jenis kredit ini terbagi menjadi tiga jenis, yaitu yang pertama Kredit Askep adalah kredit yang diberikan oleh bank. Kredit jenis ini merupakan yang paling umum dan banyak digunakan masyarakat. Kedua Kredit penjual merupakan kredit yang diberikan oleh penjual pada pembeli. Biasanya kredit ini banyak ditemukan di pasar grosir, contohnya transaksi antara supplier dengan distributor atau pengecer. Ketiga Kredit pembeli adalah kredit yang digunakan untuk membeli barang dengan uang muka di awal.

Fasilitas kredit yang diberikan oleh Kopdit CHT merupakan asset yang terbesar dan dalam kegiatannya memberikan fasilitas kredit, resiko kerugian sebagian besar bersumber dari kegiatan tersebut, sehingga bila tidak dikelola dengan baik maka akan

mengancam kelangsungan hidup koperasi tersebut.

Dalam memberikan kredit, Kopdit CHT harus mempunyai kepercayaan terhadap calon debitur bahwa dana yang diberikan akan digunakan sesuai dengan tujuan dan pada akhirnya akan dikembalikan lagi kepada Kopdit CHT sesuai dengan yang disepakati. Semakin besar jumlah kredit yang disalurkan, maka semakin besar pula modal yang harus disediakan.

Kemampuan profitabilitas dapat dijadikan alat ukur profesionalisme suatu lembaga yang diyakini dapat mengetahui suatu perbandingan data keuangan pada laporan keuangan. Hal ini menggambarkan suatu hubungan atau pertimbangan antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain untuk mencari laba sebuah lembaga keuangan yang berasal dari sumber dana yang dimilikinya. Selama ini, profitabilitas merupakan daya tarik beberapa pihak tertentu seperti pemegang saham, kreditur, investor, pemerintah, dan pihak lainnya.

KAJIAN PUSTAKA

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan hal yang penting disamping masalah laba, karena laba yang besar saja belumlah merupakan suatu ukuran bahwa suatu perusahaan telah bekerja secara efisien. Efisiensi baru dapat diketahui dengan membandingkan laba yang diperoleh dengan modal atau kekayaan yang digunakan untuk menghasilkan laba tersebut, atau dengan kata lain adalah menghitung profitabilitas.

Bunga Kredit

Menurut Kasmir (2000 :72), bunga kredit adalah “harga yang harus dibayar oleh debitur kepada bank”. Selanjutnya sinungan (1993 : 27) menyatakan bahwa bunga kredit adalah “ suatu jumlah ganti rugi atas penggunaan dana oleh nasabah”. Dari kedua pengertian diatas, dapat

diketahui bahwa bunga kredit merupakan bunga yang diberikan kepada para peminjam atau harga yang harus dibayar kepada pihak koperasi.

Jangka Waktu Pengembalian

Jangka waktu pengembalian Kredit adalah periode waktu yang dibutuhkan oleh nasabah atau anggota untuk membayar kembali pinjaman yang telah diberikan oleh pihak pemberi kredit. Jangka waktu pelunasan kredit merupakan waktu jatuh tempo debitor dalam membayar seluruh nilai pinjaman. Rumus jangka waktu yang digunakan adalah: $V = P \times (1 + r)^n$

Keterangan:

V : Value (nilai jatuh tempo)

P : Principal (Pinjaman Pokok)

n : Periode Bunga Majemuk

r : Tingkat Bunga Periodik

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitis. Metode deskriptif analitis adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antara fenomena yang diselidiki (Nazir: 2003:54).

Penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu data yang tidak langsung diperoleh dari perusahaan, tetapi diperoleh dalam bentuk data yang telah dikumpulkan dan diolah. Penelitian ini menggunakan metode regresi linier berganda (*multiple linear regression*). Metode regresi linier berganda adalah metode analisis yang tepat digunakan kalau masalah penelitian melibatkan satu variabel tak bebas (Y) yang metrik, yang dipengaruhi atau terkait dengan lebih dari satu variabel bebas (X)

yang metrik atau non metrik (Supranto, 2010:23).

I. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis

Pengujian Normalitas data

Data yang digunakan dalam penelitian ini tidak terdistribusi dengan normal. Hal ini disebabkan oleh, perbedaan jarak angka-angka pada data yang satu dengan lainnya dapat dikatakan sangat jauh, karena itu setelah data siap diolah, terlebih dahulu dilakukan transformasi data dalam bentuk *log. natural*, *logaritma* dan juga kuadrat, sehingga diperoleh data yang layak untuk diolah. Dari hasil pengujian normalitas, menunjukkan bahwa rata-rata data semua variabel dalam penelitian ini telah terdistribusi dengan normal. Dengan demikian uji F dan uji t yang merupakan uji statistik parametrik dapat digunakan.

Pengujian Ketepatan Perkiraan (*Goodness Of Fit*)

Pengujian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat ketepatan terbaik dalam analisis regresi. Tingkat ketepatan terbaik dalam regresi dinyatakan dalam koefisien determinasi majemuk yang nilainya antara 0 dan 1 atau $0 \leq R^2 \leq 1$. Koefisien determinasi majemuk (R^2) yang dihasilkan adalah 41,9% dari variabel dependen profitabilitas usaha, dapat dijelaskan atau diterangkan oleh variabel independen; sedangkan 50,9% dijelaskan oleh faktor lain diluar model ini.

Pengujian Secara Simultan (Uji F)

Pengujian secara simultan digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang digunakan dalam model regresi secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil pengujian didapatkan F hitung sebesar 6,305 dengan tingkat signifikansi 0,019, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *bunga kredit* dan *jangka waktu pengembalian pinjaman*

secara serentak berpengaruh terhadap variabel *profitabilitas usaha*.

Pengujian Secara Parsial (Uji t)

Nilai koefisien regresi *bunga kredit* sebesar 2,892, bernilai positif dengan taraf signifikansi 0,010, sehingga dapat dikatakan bahwa *bunga kredit* berpengaruh positif terhadap *profitabilitas usaha*. Pengaruh positif dapat diartikan, semakin meningkat *bunga kredit*, maka akan semakin meningkatkan *profitabilitas usaha*.

Nilai koefisien regresi *jangka waktu pengembalian pinjaman* sebesar 3,124, bernilai positif dengan taraf signifikansi 0,007, sehingga dapat dikatakan bahwa *jangka waktu pengembalian pinjaman* berpengaruh positif terhadap *profitabilitas usaha*. Pengaruh positif dapat diartikan, semakin meningkat *jangka waktu pengembalian pinjaman*, maka akan semakin meningkatkan pula *profitabilitas usaha*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bunga Kredit Berpengaruh Terhadap Profitabilitas Usaha

Karena pengolahan data menggunakan alat bantu SPSS 22 from windows, maka kaidah pengambilan keputusan adalah membandingkan alfa penelitian dengan nilai signifikansi pada kolom *sign*.

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai signifikansi variabel *bunga kredit* sebesar $0,010 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak, yang artinya *bunga kredit* berpengaruh terhadap *profitabilitas usaha* secara parsial. *Bunga kredit* mempunyai nilai probabilitas atau nilai *Sig.t (p-value)* sebesar 0,010 yang berarti pengaruhnya signifikan. Jadi dapat dikatakan bahwa *bunga kredit* berpengaruh positif signifikan terhadap *profitabilitas usaha*.

Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi bunga kredit yang dikenakan kepada kreditur, maka semakin tinggi pula

profitabilitas usaha koperasi citra hidup tribuana kalabahi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arta, Joni (2014), dengan kesimpulan bahwa tingkat suku bunga kredit berpengaruh signifikan terhadap *profitabilitas*. Hasil serupa juga dapat kita jumpai dalam penelitian Kristianus (2019), yang menyimpulkan bahwa tingkat suku bunga kredit berpengaruh signifikan terhadap *profitabilitas* pada koperasi kredit. Hasil ini sejalan juga dengan penelitian dari Ni Made Masri Wulandari (2017), dengan kesimpulan bahwa tingkat suku bunga kredit berpengaruh negatif signifikan terhadap pendapatan koperasi.

Berbeda dengan hasil penelitian Amrida Abdullah (2019), yang meneliti dengan variabel dependennya adalah permintaan kredit. Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa tingkat suku bunga tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap permintaan kredit pada koperasi simpan pinjam manurung. Hasil penelitian lainnya dari Brigitta Tyas Firmani (2008), menyimpulkan bahwa secara parsial maupun simultan, tingkat suku bunga kredit berpengaruh terhadap besarnya kredit macet.

Jangka Waktu Pengembalian Pinjaman Berpengaruh Terhadap Profitabilitas Usaha

Perolehan nilai signifikansi $0,007 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak, yang artinya *jangka waktu pengembalian pinjaman* berpengaruh terhadap *profitabilitas usaha* secara parsial. Probabilitas dengan nilai *Sig.t (p-value)* sebesar 0,007 menunjukkan bahwa *jangka waktu pengembalian pinjaman* berpengaruh terhadap *profitabilitas usaha*. Sedangkan koefisien yang dihasilkan dari variabel *jangka waktu pengembalian pinjaman* bernilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *jangka waktu pengembalian*

pinjaman, semakin tinggi *profitabilitas usaha*.

Hasil penelitian ini memberikan makna bahwa semakin lama jangka waktu pengembalian, semakin besar profit atau keuntungan yang diperoleh kreditur, oleh karena banyaknya angsuran bunga dari debitur. Wajar saja jika lama waktu pinjaman dibarengi dengan banyaknya angsuran bunga yang harus dibayar debitur kepada pemberi kredit, sebagai konsekuensi logis dari lamanya pelunasan pinjaman.

Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Brigitta Tyas Firmani (2008), dengan variabel dependennya adalah besarnya kredit macet. Kesimpulannya menyatakan bahwa secara parsial jangka waktu tidak berpengaruh terhadap besarnya kredit macet, walaupun secara simultan jangka waktu berpengaruh terhadap besarnya kredit macet.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Isti'Ana Kinasih (2018), dengan hasil penelitiannya adalah jangka waktu pengembalian berpengaruh negatif signifikan terhadap pengembalian pinjaman. Artinya semakin singkat jangka waktu pengembalian, semakin semakin lamancar pengembaliannya. walaupun berbeda dengan teori yang mengatakan bahwa semakin lama jangka waktu pengembalian, maka semakin lancar pengembaliannya.

Bunga Kredit dan Jangka Waktu Pengembalian Pinjaman secara simultan/serentak berpengaruh terhadap Profitabilitas Usaha

Hasil penelitian yang dibuktikan dengan nilai uji F sebesar $0,019 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak, yang artinya secara simultan atau serentak variabel *suku bunga* dan *jangka waktu pengembalian pinjaman* berpengaruh terhadap *profitabilitas usaha*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *suku bunga kredit*

dan *jangka waktu pengembalian pinjaman*, maka semakin tinggi pula *profitabilitas usaha*.

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Brigitta Tyas Firmani (2008), dengan variabel dependennya adalah besarnya kredit macet. Kesimpulannya menyatakan bahwa secara simultan variabel jangka waktu pengembalian pinjaman berpengaruh terhadap profitabilitas usaha, walaupun secara parsial jangka waktu tidak berpengaruh terhadap besarnya kredit macet.

Menyimak hasil penelitian ini, kita dapat memahami bahwa semakin besar bunga yang dikenakan kepada setiap debitur, dengan jangka waktu pengembalian yang lama, akan semakin meningkatkan profitabilitas usaha. Penelitian ini dilakukan pada koperasi citra hidup tribuana kalabahi kabupaten alor. Olehnya maka kita dapat mengartikan bahwa semakin besar bunga kredit dan semakin lama jangka waktu pengembalian pinjaman, maka akan meningkatkan profitabilitas usaha pada koperasi kredit citra hidup tribuana kalabahi Kabupaten Alor, sebaliknya semakin rendah bunga kredit dan semakin singkat atau cepat jangka waktu pengembalian pinjaman, maka semakin turun atau kecil profitabilitas usaha pada koperasi kredit citra hidup tribuana kalabahi Kabupaten Alor.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda (*Multiple Analysis Regression*) dengan program bantuan SPSS 22, terhadap data sekunder yang berhasil diperoleh pada koperasi kredit citra hidup tribuana kalabahi Kabupaten Alor, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hipotesa H_1 diterima, karena variabel *bunga kredit* berpengaruh positif

- dengan nilai koefisien regresi bunga kredit sebesar 2,892 pada signifikansi 0,010.
2. Hipotesa H₂ diterima, karena variabel *jangka waktu pengembalian pinjaman* berpengaruh positif dengan nilai koefisien regresi *jangka waktu pengembalian pinjaman* sebesar 3,124 pada signifikansi 0,007.
 3. Hipotesa H₃ diterima, karena variabel *bunga kredit dan jangka waktu pengembalian pinjaman* secara simultan atau serentak berpengaruh signifikan dengan nilai signifikansi 0,019.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwijaya, Talman dan Rival Wirasasmita. (1990). *Neraca Koperasi*. Bandung. Pionir Jaya.
- Amrida Abdullah. (2019). Pengaruh Tingkat Suku Bunga Terhadap Pemintaan Kredit Usaha Pada Koperasi Simpan Pinjam Manurung Kecamatan Wara Kota Palopo.
- Arifin Sitio dan Halomoan Tamba. (2001). *Koperasi Teori Dan Praktek*. Jakarta. Erlangga.
- Arta, Joni. (2014). Pengaruh Tingkat Perputaran Kas, Tingkat Suku Bunga Kredit dan Pertumbuhan Kredit terhadap Profitabilitas Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Tegallalang, Gianyar. **E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana**, Vol 3 (No. 4) Tahun 2014, 2302-8912.
- Briggita Tyas Firmani. *Pengaruh Jangka Waktu, Suku Bunga, Dan Jaminan Kredit Terhadap Besarnya Kredit Macet*. Yogyakarta. Universitas Sanata Darma.
- Djarwanto. 1993. *Pokok-pokok Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta. BPFE.
- Endras Adi Saputro. 2005. *Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Koperasi Primkopol Polresta Surakarta*. Jawa Tengah. Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Isti' Ana Kinasih. (2018). Pengaruh Jumlah Pembiayaan, Jangka Waktu Pengembalian, Dan Nilai Jaminan Terhadap Kelancaran Pengembalian Pembiayaan Di Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) BMT Usaha Artha Sejahtera Pamotan.
- Jumingan. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir. (2008). Pengaruh Jangka Waktu, Suku Bunga dan Jaminan Kredit Terhadap Besarnya Kredit Macet (Studi Kasus pada BPR BKK Purwokerto Utara-Banyumas).
- Kristianus. (2019). Pengaruh Suku Bunga Kredit, Likuiditas, Dan Bopo Terhadap Profitabilitas Pada Koperasi Kredit Dengan Pertumbuhan Kredit Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Koperasi Kredit Yang Terdaftar Di Pusat Koperasi Kredit Borneo Kalimantan Barat).
- Partomo Tiktik Sartika. (2009). *Ekonomi koperasi*. Jakarta. Ghalia Indonesia.
- Rahayuningsih,Eni,Sri. (2012). *Pengembangan Koperasi Wanita*. Jawa Timur. Universitas Negeri Malang.
- Rusdani Hasibuan. (2010). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengembalian Kredit Macet Pada Kredit Usaha Perdesaan (KUPEDDES) yang Terkait Sektor Agribisnis (Kasus PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. Unit Cijeruk, Kabupaten Bogor, Jawa Barat).
- Sukamdiyo. 1996. *Manajemen Koperasi*. Jakarta. Erlangga.
- Supranto, Johanes. (2010). Analisis Multivariat : Arti dan Interpretasi.

Jakarta. Rineka Cipta. ISBN : 978-979-518-902-2, Edisi Kedua.

S. Munawir. 1992. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta. LIBERTY.

UU No 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian